

NOTULEN RAPAT

“INDONESIA INDIAN OCEAN TUNA AND LARGE PELAGICS LONGLINE FIP”

(FISHERIES IMPROVEMENT PROJECT)

Rapat dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 Januari 2025 secara offline dan online.

Tempat Rapat adalah di Sekretariat ATLI, Jln. Ikan Tuna Raya Timur, Pelabuhan Benoa, Denpasar Bali.

Rapat dihadiri oleh 41 orang, yang berasal dari

- a. 20 orang dari perusahaan hadir secara offline
- b. 3 orang Team Leader FIP
- c. 2 orang Team dari SFP dan Yayasan LINI
- d. 16 orang dari perusahaan hadir secara Online

Rapat di mulai pada Pukul 10.00 Wita dan berakhir pada Pukul 13.30 Wita

Agenda Rapat :

- a. Pembukaan
- b. Presentasi oleh SFP tentang Perkembangan Longline FIP sejak awal sampai saat ini
- c. Laporan Kegiatan FIP tahun 2024 dan Usulan Rencana 2025
- d. Diskusi Workplan FIP dan Action Plan FIP tahun 2025

Dipimpin oleh Koordinator FIP

- e. Kesimpulan dan Penutup

Keputusan Rapat :

1. Rapat dibuka dan ditutup oleh FIP Leader
2. Berdasarkan data yang ada, jumlah partisipan FIP per tanggal 1 Januari 2025 adalah sebanyak 39(tiga puluh sembilan) perusahaan yang terdiri dari :
 - a. Perusahaan yang memiliki UPI/Canning : 16
 - b. Perusahaan yang memiliki UPI dan Memiliki Kapal : 13

- c. Perusahaan Trader (Tidak memiliki UPI dan Kapal) : 3
- d. Perusahaan yang memiliki Kapal saja : 5
- e. Perusahaan yang mengagen-i Kapal : 2

Dari 20 perusahaan yang memiliki kapal, tercatat jumlah kapalnya adalah 389 Unit terdiri dari 369 unit kapal penangkap dan 20 unit kapal pengangkut

- a. Disepakati bahwa penerimaan partisipan atau member baru hanya dapat dilakukan setiap bulan Januari dan bulan Juli dalam setiap tahunnya, dengan catatan setiap member baru, wajib memberikan kontribusi awal yang besarnya minimal sama dengan kontribusi tahun terakhir participant lama, ditambah kewajiban lainnya sebagai kontribusi participant baru.
- b. Terhitung mulai 1 Januari 2025 telah ditetapkan ruang lingkup FIP hanya di Samudera Hindia atau dengan sebutan nama : “Indonesia Indian Ocean Tuna and Large Pelagics Longline FIP”
- c. Berdasarkan presentasi yang disampaikan oleh Team SFP bahwa sampai dengan saat ini “Indonesia Indian Ocean Tuna and Large Pelagics Longline FIP” masih bertahan ada pada posisi **Stage 4** dengan **Rating A**. dan telah disetujui dan dinyatakan oleh MSC, sebagai FIP yang masuk ke MSC Improvement Program, yang merupakan program dari MSC sendiri.
Semua partisipan FIP berkomitmen bahwa di tahun 2025 akan terus melakukan perbaikan-perbaikan untuk sampai bisa memastikan diri untuk melakukan Full Assessment sebagai proses Sertifikasi MSC.

Untuk mencapai hal seperti itu maka :

- a. Laporan E-Logbook harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan akan diadakan evaluasi serta analisis kepatuhan sebanyak dua kali dalam setahun bersama-sama dengan Direktorat PSDI Ditjen Perikanan Tangkap.
- b. Kepada pemilik kapal Rawai Tuna wajib menerima Observer dengan jumlah sesuai dengan kuota yang akan dikeluarkan tersendiri oleh Sekretariat FIP.
Direncanakan jumlah observer di kapal Rawai Tuna pada tahun 2025 adalah sebanyak 55 orang, dengan harapan dapat mencapai target 2 % dari jumlah hook yang dioperasikan oleh kapal
Target tersebut akan didistribusikan secara proposional kepada anggota atau perusahaan yang memiliki/mengageni kapal
Untuk memastikan kapal aktif atau tidak pada tahun berjalan, maka pemilik kapal wajib memberi laporan pada setiap awal tahun atau paling lambat tanggal 28 Februari.

Selanjutnya kepada perusahaan yang tidak memenuhi jumlah observer yang diberikan, harus menyampaikan alasannya, dengan sanksi wajib merealisasikannya pada tahun berikut, selain juga harus menunaikan jumlah kewajibannya yang diterima tahun berjalan.

- c. Data produksi tahun 2024 dari masing-masing perusahaan harus sudah masuk dan terverifikasi paling lambat tanggal 31 Januari 2025.
Form laporan produksi serta tata cara pengisian dapat berkomunikasi langsung dengan Admin di Sekretariat FIP (Ibu Gung Sri Purnami)
- d. Perusahaan yang memiliki kapal wajib menanda tangani Kode Etik Penangkapan Ikan di Kapal Longline, dan untuk itu kepada Nakhoda kapal yang belum menanda tangani Kode Etik dimaksud agar segera menanda tangani, serta menyerahkan dokumen tersebut ke Sekretariat FIP.
Penanda tanganan dapat disesuaikan dengan keberangkatan atau kedatangan kapal setiap saat.
- e. Laporan Discard (Ikan yang terbuang di laut), wajib segera direalisasikan dengan mengisi form yang disediakan, kemudian direkap oleh Pengurus kapal untuk diserahkan ke Sekretariat FIP setiap bulan Juli untuk laporan Semester I tahun berjalan, dan setiap bulan Januari untuk laporan semester II tahun sebelumnya
- f. Laporan membawa kembali Sampah Plastik dari laut juga wajib disampaikan ke Sekretariat FIP setiap semester sekali, bersamaan dengan penyerahan laporan Ikan Discard dengan bukti foto/video Sampah tersebut dengan penjelasan nama kapal dan nama pemilik/perusahaan
Kantong Sampah berlogo FIP, telah disediakan di Sekretariat FIP, di Benoa.
- g. Perusahaan (UPI dan trader) wajib memastikan bahwa ikan tuna yang diterima UPI atau Trader dari Kapal Long line, sudah terdaftar sebagai anggota FIP, Apabila ternyata belum terdaftar, maka UPI wajib menyarankan ybs. untuk segera mengikuti program perbaikan (FIP)
- h. Kegiatan yang terkait dengan HAM dan Tanggung Jawab Sosial yang telah dilakukan sejak tahun 2022; 2023 dan dilanjutkan selama tahun 2024, juga perlu terus dilanjutkan pada tahun 2025, dengan menggunakan dana yang dianggarkan tersendiri
- i. Tindak lanjut MSC Pre Assessment

Untuk menindak lanjuti rekomendasi yang diterima setelah MSC Pre Assessment, telah disusun Action Plan oleh Konsultan independen dan Action Plan tersebut juga sudah diverifikasi oleh CAB (bio inspecta), sehingga “**Indonesia Indian Ocean Tuna and Large Pelagics Longline FIP**”, telah diterima masuk ke MSC Improvement Program, yang merupakan program dari MSC.

Action Plan tersebut akan direalisasikan selama 4 tahun (2025 s/d 2028), dengan harapan paling lambat pada tahun 2029 sudah melakukan proses Sertifikasi MSC

Selama tahun 2025, setidaknya ada 21 kegiatan yang harus diselesaikan dengan harapan mendapat dukungan dana yang berasal dari Ocean Steward Fand (OSF)

Demikian Notulen Rapat ini dibuat sesuai dengan kesepakatan dalam rapat tanggal 22 Januari 2025

FIP Koordinator

FIP LEADER

SEKRETARIS

IVAN HANS JORGIH

I NYOMAN SUDARTA, APi.MM.